

BAB V

PENUTUP

V.1 Simpulan

Berdasarkan data dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai hubungan pola menstruasi, status gizi, dan konsumsi TTD dengan status anemia remaja putri Desa Sirnagalih, Bogor, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

- 1) Mayoritas responden termasuk dalam kategori usia ≥ 15 Tahun sebanyak 42 responden (53,8%) dengan tingkat pendidikan rendah sebanyak 47 responden (60,3%).
- 2) Mayoritas responden memiliki lama menstruasi yang normal (2-8 hari) sebanyak 40 responden (51,3%), siklus menstruasi kurang baik sebanyak 55 responden (70,5%), pola menstruasi yang normal sebanyak 46 responden (59%), status gizi ideal sebanyak 65 responden (83,3%), tingkat konsumsi TTD yang masih rendah sebanyak 70 responden (89,7%) tidak mengonsumsi TTD, dan status anemia yang baik karena hanya 8 responden (10,3%) yang mengalami anemia berdasarkan pengukuran kadar *Hb*.
- 3) Hasil analisis yang didapatkan menemukan hanya variabel konsumsi TTD yang memiliki hubungan bermakna dengan status anemia remaja putri. Variabel lainnya, yaitu pola menstruasi, status gizi, usia, dan pendidikan tidak menunjukkan adanya hubungan signifikan dengan status anemia.

V.2 Saran

- 1) Kegiatan suplementasi TTD dengan rutin untuk para rematri disarankan untuk dilakukan agar menjaga tetap rendahnya angka kejadian anemia pada rematri di Desa Sirnagalih.
- 2) Para orang tua diharapkan dapat mengingatkan dan membantu pemenuhan gizi rematri, salah satunya dengan mengonsumsi TTD secara mandiri.
- 3) Seluruh responden masih berada dalam usia sekolah, sehingga pihak sekolah memiliki peran penting dalam membantu upaya tercukupinya konsumsi TTD dengan mengingatkan para remaja mengenai pentingnya mengonsumsi TTD

dan bisa juga melakukan koordinasi kepada pihak puskesmas setempat supaya diadakan penyuluhan kesehatan dan pemberian TTD dengan rutin untuk para remaja.

- 4) Peneliti dapat menggunakan sampel dalam jumlah lebih besar dan juga metode yang lebih sesuai di penelitian selanjutnya.